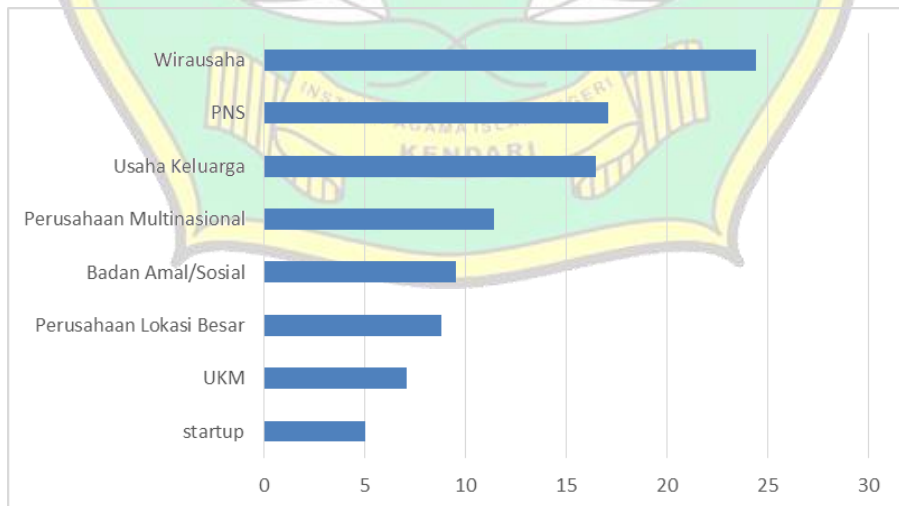


BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting pada perekonomian suatu negara yang sedang berkembang. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu negara sangat bergantung pada kehadiran dan peran dari para wirausahawan, dimana upaya seseorang dalam menciptakan peluang kerja sendiri, dengan mendirikan bisnis baru atau menciptakan suatu yang baru, dengan maksud untuk meningkatkan laba rugi untuk dirinya sendiri maupun orang lain. (Buchori Alma, 2011:1). Berikut data preferensi pekerjaan yang disukai oleh generasi muda Indonesia menurut Sea Grup (2019).

Gambar 1.1
Preferensi Pekerjaan yang Disukai Generasi Muda Indonesia Menurut
Sea Grup (2019)



Sumber: Databoks-katadata.2019.

Menurut data yang dilakukan oleh Sea Group sebanyak 14 ribu responden berusia dibawah 36 tahun telah diwawancarai. Hasil survey yang dirilis pada bulan April 2019 menunjukkan bahwa pekerjaan sebagai wirausahawan menjadi pilihan yang paling populer di kalangan generasi muda Indonesia, dengan presentase sebesar 24,4%. Bekerja disektor pemerintahan/Pegawai Negeri Sipil dengan presentase 17,1%. Pilihan bekerja di usaha keluarga besar 16,5% dan Perusahaan multinasional sebesar 11,4%. Sejumlah generasi muda juga memilih untuk bekerja di badan amal/sosial (9,5%), Perusahaan lokal sebesar (8,8%), dan usaha kecil menengah (UKM) (7,1%). Pilihan bekerja di perusahaan rintisan/startup menjadi yang paling sedikit diminati oleh generasi muda, yaitu hanya sebesar 5,2% (kataboks.katadata).

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Status Lapangan Usaha (2021-2023)

Status Lapangan Usaha	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja (Sultra) menurut Status Lapangan					
	2021		2022		2023	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
Berusaha sendiri	240.708	277.949	235.073	363.223	303.175	-
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tdk dibayar	264.081	241.524	243.269	218.186	228.818	-
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	62.453	48.268	58.202	41.512	45.420	-
Buruh/karyawan	437.010	445.260	446.965	460.961	430.799	-
Pekerja bebas	50.697	71.040	64.480	62.283	57.129	-
Pekerja tak dibayar	268.287	243.028	183.921	216.756	217.291	-
Total	1.323.236	1.327.069	1.231.910	1.335.921	1.282.632	-

Sumber : Data bps sultra, 2023.

Data diatas menunjukkan minat untuk berusaha pada generasi muda memiliki tingkat yang cukup tinggi, seiring dengan pengembangan pembangunan infrastruktur yang cepat, potensi perkembangan ekonomi di Sulawesi Tenggara sudah seharusnya mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dan minat berwirausaha yang dimotori oleh generasi muda (Ruswandi & Suciati, 2023).

Perkembangan ekonomi tidak lepas dari sejarah Islam dan tidak terpisahkan dari kegiatan perekonomian manusia (Syahrizal, 2018). Dalam sejarahnya bisnis Islam memiliki suri tauladan digambarkan sebagai orang yang memiliki kepribadian yang menarik, dengan memiliki banyak kebajikan dalam dirinya dan mampu menjadi motivasi bagi orang lain dengan perjuangan dan praktik bisnis yang dijalankan serta dapat mengubah kepribadiannya dalam dunia nyata yaitu Rasulullah Saw (Sitepu, 2016). Keberhasilan Rasulullah Saw dapat menjadi dasar bagi etika wirausaha modern, termasuk kejujuran (*shidiq*), kepercayaan (*amanah*), kecerdasan (*fathanah*), dan penyebaran atau penyampaian (*tabligh*) (Taufikurrahman & Kholifah, 2020).

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh (Hasniati, Syahrudin, 2022), (Christina Menuk Sri Handayani et al., 2020), (Anand & Meftahudin, 2020) menunjukkan bahwa motivasi, lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Adam et al., 2020) menunjukkan bahwa motivasi tidak

berpengaruh terhadap minat wirausaha. Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena terdapat hasil penelitian yang berbeda.

Penelitian pertama menunjukkan adanya hubungan antara motivasi dan lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha sementara penelitian lainnya menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh pada minat berwirausaha.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada pihak akademik FEBI IAIN Kendari bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari telah mendukung mahasiswa dalam berwirausaha dengan menyediakan studi kewirausahaan. Pada kurikulum ini, mahasiswa diberi teori dan praktik kewirausahaan selama proses perkuliahan dan diadakan seminar-seminar kewirausahaan, hal tersebut juga dilakukan untuk mendukung tercapainya visi dan misi serta tujuan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari.

Visi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah menjadi Fakultas yang unggul dalam pengembangan ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang transdisipliner, dan memiliki tujuan dalam menghasilkan sarjana Ekonomi dan Bisnis Islam yang profesional dan kompetitif (febi.iainkendari.ac.id/). Berdasar dari latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh motivasi, lingkungan keluarga dan pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Kendari”.

1.2. Batasan Penelitian

Penting bagi peneliti untuk memberikan pembatasan masalah agar penelitian ini memiliki fokus dan arah yang jelas terhadap permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, beberapa pembatasan masalah yang diterapkan adalah:

1. Fokus penelitian terdapat pada variabel motivasi, lingkungan keluarga dan pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Kendari.
2. Penelitian mengulas mengenai variabel yang sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Kendari.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Kendari?
2. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Kendari?
3. Apakah pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Kendari?
4. Apakah motivasi, lingkungan keluarga dan pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw secara bersama berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Kendari?

1.4. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Kendari.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Kendari.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Kendari.
4. Untuk menguji dan menganalisis secara bersama-sama antara motivasi, lingkungan keluarga, dan pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Kendari.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pertimbangan dari latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah disebutkan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, seperti:

1.5.1. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan sarana bagi penulis dalam penerapan teori dan mata kuliah yang pernah dipelajari selama perkuliahan, dengan demikian dapat memberikan

pengetahuan dan wawasan yang dapat berguna di dunia kerja nantinya

- 2) Diharapkan penelitian ini dapat melengkapi penelitian - penelitian sebelumnya mengenai motivasi, lingkungan keluarga dan pengetahuan bisnis ala Rasulullah Saw terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Kendari dan dapat menambah pengetahuan serta informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

1.5.2. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian yang akan dilakukan diharapkan berguna bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari untuk meningkatkan minat dalam berwirausaha dengan menjadi seorang pengusaha dengan pengetahuan bisnis ala Rasulullah Saw.
- 2) Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dalam membandingkan penelitian yang akan dilakukan serta dapat menambah sumber-sumber kepustakaan (*library*) dalam penyusunan penelitian.

1.6. Definisi Operasional

Tujuan dari adanya definisi operasional yaitu untuk mencegah kesalah pemahaman dan perbedaan penafsiran terkait dengan istilah yang terdapat didalam penelitian yang berjudul “Pengaruh motivasi, lingkungan keluarga dan pemahaman bisnis ala Rasulullah Saw terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Kendari”, maka

penulis akan menjelaskan beberapa unsur istilah – istilah dalam judul penelitian ini.

1. Motivasi

Motivasi merupakan faktor yang mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu yang diinginkan. Motivasi dapat timbul didalam diri seseorang (*internal*) maupun faktor dari luar (*eksternal*), seperti motivasi berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Kendari, yang sebagian besar didorong oleh motivasi dari dalam diri mereka sendiri dengan memiliki keinginan untuk berwirausaha. Adanya harapan dan cita-cita, keinginan untuk berhasil, penghargaan dan kegiatan yang menarik didalam berwirausaha.

2. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan dan perilaku anak. Oleh karena itu, faktor lingkungan keluarga termasuk faktor eksternal yang berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Kendari. Dimana dukungan dan dorongan yang diberikan oleh keluarga serta latar belakang orang tua yang mempunyai suatu bisnis atau usaha cenderung membuat mereka memiliki minat untuk berwirausaha.

3. Bisnis Ala Rasulullah SAW

Pemahaman bisnis Rasulullah Saw dapat mendukung keberhasilan dalam berwirausaha (Taufikurrahman & Kholifah, 2020). Oleh karena itu, faktor pemahaman bisnis Rasulullah Saw menjadi salah satu faktor yang dapat mendorong minat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Kendari dengan pemahaman

prinsip-prinsip etika bisnis yang mereka pahami yaitu kejujuran (*shidiq*), kepercayaan (*amanah*), kecerdasan (*fathanah*) dan penyampaian (*tabligh*).

4. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah kehendak yang timbul ketika seseorang merasakan ketertarikan untuk menjadi seorang pengusaha. Minat berwirausaha pada mahasiswa FEBI IAIN Kendari akan timbul dari keinginan, ketertarikan, perhatian, keterlibatan dan perasaan senang mereka dalam bidang wirausaha yang mereka lakukan tanpa adanya paksaan.

1.7. Sistematika Pembahasan

Langkah-langkah pada penyusunan penelitian ini selanjutnya adalah sistematika pembahasan yang meliputi:

Pertama, pendahuluan yang meliputi latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Kedua, tinjauan pustaka yang berisi uraian mengenai penelitian terdahulu yang relevan, landasan teori, kerangka pikir serta hipotesis.

Ketiga, metodologi penelitian yang secara rinci memuat jenis penelitian, waktu serta tempat penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian serta teknik analisis data penelitian.

Keempat, hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup penjelasan mengenai hasil dari penelitian beserta pembahasan.

Kelima, penutup yang memuat kesimpulan serta saran dari peneliti.

